

Upaya Pengelolaan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Meningkatkan Hasil Laut di Desa Kuala Idi dan Seuneubok Rambong Kec. Idi Rayeuk Kabupaten Aceh

Dede Apriani*¹, Mely Cut Shanty², Muhammad Asrul Azis Nasution³, Nova Purnama Lisa⁴, Nina Fahriana⁵

^{1,2,3,4,5}Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Samudra, Indonesia

*e-mail: aprianidede06102000@gmail.com¹, cutshantymely@gmail.com², Azizasrul842@gmail.com³

Abstrak

Perberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri, pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKN Tematik Unsam 2021 dilaksanakan di Desa Kuala Idi, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur dengan metode pengabdian seperti sosialisasi pendidikan dan pelatihan teknologi. Adapun metodologi pelaksanaan KKN Tematik di Desa Kuala Idi adalah sebagai berikut: Mulai Melaksanakan KKN Tematik Sebelum melaksanakan KKN Tematik, seluruh mahasiswa/I yang mengikuti program KKN Tematik terlebih dahulu melakukan pendaftaran melalui program studi masing-masing. Pembekalan/Coaching Pada saat melaksanakan pembekalan seluruh peserta KKN Tematik diwajibkan mengikuti dan menyimak semua yang telah di jelaskan pada saat pembekalan berlangsung. Penentuan lokasi KKN Tematik Penentuan lokasi KKN Tematik ditentukan oleh panitia kemudian dilanjutkan dengan survey lokasi KKN Tematik di Desa yang sudah ditentukan. Hasil /Realisasi Program Kerja Program kerja dibuat dan dilaksanakan kerupuk ikan, mengajarkan cara penanaman hidroponik, pembuatan kerajinan dari cangkang kerang, pembuatan plang lorong, pembuatan kotak amal, dan pembuatan website desa untuk peninggalan mahasiswa KKN Tematik di desa Kuala Idi.

Kata kunci: Desa Kuala Idi, KKN Tematik, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

Community empowerment is a development process where the community takes the initiative to start the process of social activities to improve their own situation and condition, community itself also participates, activities are carried out through real work lecture programs and thematic (KKN) which are community service-based activities to increase community and their environment, Unsam 2021 Thematic KKN are carried out in Kuala Idi village, idi rayeuk sub-district, East Aceh district with service methods such as education socialization and technology training. The methodology for implementing the Thematic KKN in Kuala Idi Village is as follows: Starting the Thematic KKN Before implementing the Thematic KKN, all students who take part in the Thematic KKN program first register through their respective study programs. Debriefing/Coaching During the briefing, all participants of the Thematic KKN are required to follow and listen to everything that has been explained during the briefing. Determination of the location of Thematic KKN The location of the Thematic KKN is determined by the committee then followed by a survey of the location of the Thematic KKN in the village that has been determined. Results / Realization of Work Program Work programs are made and implemented with fish crackers, teaching hydroponic planting, making crafts from shells, making hall signs, making charity boxes, and making village websites for the relics of Thematic KKN students in Kuala Idi village.

Keywords: Community Empowerment, Kuala Idi Village, Thematic Community Service Program

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) sering kali sulit dibedakan dengan pembangunan masyarakat (*community development*) karena mengacu pada pengertian yang tumpang tindih dalam penggunaannya di masyarakat. Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata "power" (kekuasaan atau pemberdayaan)

karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowerment, and sustainable* (Chamber, 1995). Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi Lebih jauh Chamber menjelaskan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan generasi muda penerus bangsa. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar dapat menjadi penerus bangsa yang memiliki kemampuan serta siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat".

Kegiatan KKN pada dasarnya merupakan kegiatan interaksi sosial yang melibatkan berbagai pihak. Dalam kegiatan KKN, kita akan menjumpai berbagai bentuk interaksi sosial, yang secara garis besarnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pola atau bentuk interaksi sosial, yaitu: (1) interaksi antar orang perorangan; (2) interaksi antara orang dan kelompoknya, dan sebaliknya; dan (3) Interaksi antar kelompok (Gunawan, 2000:32). 5 Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata diharapkan dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, Kuliah Kerja Nyata dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, Kuliah Kerja Nyata merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Salah satu kabupaten yang memiliki limpahan sumber daya kelautan adalah Kabupaten Aceh Timur merupakan salah satu kabupaten dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, terletak pada posisi geografis antara 4°09'21,08"5°06'02,16" Lintang Utara dan 97°15'22,07" 97°34'4722" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Aceh Timur adalah 6.040,60 Km² dan berbatasan langsung dengan Selat Malaka (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Timur, 2011). Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Selat Malaka, sehingga kaya akan hasil lautnya. Pelabuhan perikanan pantai Kuala Idi yang merupakan penghasil ikan terbesar di seluruh Aceh ini menjadi pusatnya aktifitas bagi para nelayan di Aceh Timur (Ridha,2017).

Masyarakat Kecamatan Idi Rayeuk yang hidup di daerah dekat laut atau pantai, sebagian besar mata pencahariannya adalah mencari ikan dan mata pencahariannya tergantung di laut, beda dengan masyarakat yang hidup didaerah persawahan yang mata pencahariannya tergantung dari bertaninya. Dengan perbandingan ini kita bisa lihat perkembangan masyarakat dilihat dari kesejahteraan dari tiap-tiap daerah (Ulfa, 2018)

Kepentingan-kepentingan dapat terselesaikan jika masyarakat bersedia untuk melepaskan kepentingan-kepentingan pribadi demi kesepakatan bersama Untuk membangun hubungan (interaksi) dengan orang lain, maka diperlukan keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya yang meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, dapat menungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan penyelesaian sesuai dengan situasi yang ada pada saat itu.

2. METODE

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan.

2.1. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat atau disebut KKN Tematik akan dilaksanakan selama \pm 1 bulan yaitu pada bulan Agustus 2021, bertempat di Desa Kuala Idi dan Seuneubok Rambong Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan aturan yang ditetapkan oleh pihak Universitas Samudra bahwa KKN Tematik ini dilakukan di Desa Kuala Idi dan Seuneubok Rambong, Kecamatan Idi Rayeuk Yang di laksanakan pada 29 Juli 2021-30 Agustus 2021.

2.2. Metodologi Pelaksanaan

Adapun metodologi pelaksanaan KKN Tematik di Desa Kuala Idi adalah sebagai berikut:

1. Mulai Melaksanakan KKN Tematik Sebelum melaksanakan KKN Tematik, seluruh mahasiswa/I yang mengikuti program KKN Tematik terlebih dahulu melakukan pendaftaran melalui program studi masing-masing.
2. Pembekalan/Coaching Pada saat melaksakan pembekalan seluruh peserta KKN Tematik diwajibkan mengikuti dan menyimak semua yang telah di jelaskan pada saat pembekalan berlangsung.
3. Penentuan lokasi KKN Tematik Penentuan lokasi KKN Tematik ditentukan oleh panitia kemudian dilanjutkan dengan survey lokasi KKN Tematik di Desa yang sudah ditentukan.



Gambar 1. Survey Potensi Lokasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil/realisasi program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan serentak dan berjalan secara bersamaan di Desa Kuala Idi. Program kerja keseluruhan terealisasi semua dengan baik, berikut program kerja yang berhasil dan terealisasi pada KKN Tematik Unsam 2021 di Desa Kuala Idi dan Seuneubok Rambong Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur:

3.1. Program Kerja Utama

Yaitu pembuatan kerupuk ikan yang pertama dilakukan adalah meminta izin pada perangkat desa, melaksanakan sosialisasi pada tanggal 08 Agustus 2021 mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan serta teknik pembuatan, persiapan alat dan bahan, melakukan pembuatan secara langsung, penjemuran, pengemasan produk, pembagian produk, dan penyerahan resep pembuatan serta penjualan online produk. Tujuan kegiatan ini untuk mengolah hasil laut pesisir menjadi produk bernilai ekonomis, adapun Biaya kegiatan tersebut sekitar Rp271.000,00. Pada program ini di tujukan untuk seluruh ibu-ibu rumah tangga Desa Kuala Idi Pencapaian pada program ini dikategorikan tercapai yaitu terkumpulnya 15 orang ibu-ibu rumah tangga dalam sosialisasi ini. Persentase pada program ini adalah 100% yaitu dapat dikatakan berhasil.



Gambar 2. Sosialisasi pembuatan ikan



Gambar 3. Pembersihan ikan dan tanaman hidroponik



Gambar 4. Proses Pembuatan Kerupuk Ikan

3.2. Perogram Pendukung

Program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk memanfaatkan lahan kadar garam tinggi seperti air asin di sekitar pemukiman masyarakat untuk penanaman sayuran yang dapat dikonsumsi, program ini memakan biaya sekitar Rp54.000,00 adapun Sasaran kegiatan ialah Masyarakat Gampong Kuala Idi, terutama Ibulbu dilaksanakan pada tanggal 08, 14, dan 21 Agustus 2021.

3.2.1. Penanaman Hidroponik Lahan Kadar Garam Tinggi

Program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk memanfaatkan lahan kadar garam tinggi seperti air asin di sekitar pemukiman masyarakat untuk penanaman sayuran yang dapat dikonsumsi, program ini memakan biaya sekitar Rp54.000,00 adapun Sasaran kegiatan ialah Masyarakat Gampong, terutama Ibulbu dilaksanakan pada tanggal 08, 14, dan 21 Agustus 2021. Pencapaian pada program ini dikategorikan tercapai yaitu terkumpulnya 15 orang ibu-ibu rumah tangga dalam sosialisasi ini. Persentase pada program ini adalah 100% yaitu dapat dikatakan berhasil.



Gambar 5. Sosialisasi tanaman hidroponik



Gambar 6. Follow up tanama hidroponik

3.2.2. Pembuatan Kerajinan Cangkang Kerang

Yang pertama dilakukan adalah persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dan pembuatan kerajinan sederhana adapun tujuan kegiatan ini untuk membentuk anak-anak yang terampil dalam mengkreasikan limbah hasil laut yang masih layak digunakan kegiatan ini memakan biaya sekitar Rp15.000,00 dan Sasaran kegiatan ini tentu tertuju pada Anak-anak Gampong Kuala Idi kegiatan ini di lakukan pada tanggal 07 dan 27 Agustus 2021.



Gambar 7. Pengumpulan cangkang kerang dan Pembuatan kerajinan cangkang kerang

3.2.3. Pembuatan Plang Lorong/Dusun

Yang pertama dilakukan adalah persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, pembuatan plang lorong/dusun, pemasangan plang lorong/dusun Tujuan kegiatan ini untuk mempermudah/menunjukkan letak lorong/dusun kegiatan Ini memakan Biaya sekitar Rp246.000,00 adapun Sasaran kegiatan ini ialah kaum laki-laki di desa tersebut dilakukan pada tanggal 04, 05, 06 Agustus 2021.



Gambar 8. Proses pembuatan plang lorong/dusun



Gambar 9. Pemasangan plang lorong

3.2.4. Pembuatan Kotak Amal

Adapun Teknik kegiatan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, pembuatan kotak amal, setelah itu penyerahan kotak amal ke muenasah untuk mempermudah masyarakat dalam mengumpulkan sedekah dalam setiap pengajian dan kegiatan lainnya adapun memakan Biaya sekitar Rp150.000,00 sasaran kegiatan adalah kaum laki-laki di desa tersebut dilaksanakan pada tanggal 04, 05, 09, 12 Agustus 2021.



Gambar 10. Proses pembuatan kotak amal

3.2.5. Pembuatan Website Desa

Dengan cara melakukan sensus penduduk desa, survey keadaan desa, pembuatan website, dan penyerahan website Tujuan kegiatan Ini agar mempermudah orang untuk mencari informasi tentang desa Biaya kegiatan ini sekitar Rp100.000,00 adapun Sasaran kegiatan ini adalah Sekretaris desa Waktu pelaksanaan 23, 24, dan 30 Agustus 2021.



Gambar 11. Penyerahan website desa kepada sekretaris desa

3.2.6. Pengestimasi Jumlah Ikan Tangkapan Nelayan

Teknik kegiatan dilakukan melalui survey, pengambilan data, pengolahan data, dan sosialisasi hasil Tujuan kegiatan ini untuk mengestimasi jumlah ikan tangkapan para nelayan didesa tersebut, kegiatan ini tidak memakan biaya adapun sasaran kegiatan adalah Masyarakat Gampong Kuala Idi Waktu pelaksanaan 23, 24, dan 26 Agustus 2021.



Gambar 12. Sosialisasi estimasi jumlah ikan tangkapan nelayan

3.3. Program Pendukung

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat desa mengenai kesehatan dan kebersihan air.

3.3.1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Gampong Kuala Idi mengenai kesehatan dan kebersihan air dengan cara meminta izin kepada perangkat desa terlebih dahulu setelah itu melaksanakan sosialisasi langsung kepada masyarakat yang dilakukan dengan system door to door mengenai kesehatan dan kebersihan air yang layak untuk dikonsumsi kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai air yang layak untuk dikonsumsi kegiatan ini tidak memakan biaya sedikit pun Sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat Gampong Kuala Idi kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021.



Gambar 13. Sosialisasi kesehatan dan kebersihan air kepada masyarakat

3.3.2. Edukasi Kepada Anak-Anak

Edukasi kepada anak-anak merupakan kegiatan membantu mengerjakan tugas dan memberikan pembelajaran melalui game edukasi, belajar menulis, membaca, serta berhitung salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah membantu anak-anak dalam proses belajar yang mendasar seperti menulis, membaca, dan berhitung Biaya kegiatan ini sekitar Rp50.000,00 Sasaran dari kegiatan adalah anak-anak Gampong Kuala Idi Waktu pelaksanaan 03 dan 10 Agustus 2021.



Gambar 14. Edukasi kepada anak-anak (Membaca, menulis, dan berhitung)

3.3.3. Gotong Royong

Gotong royong adalah kegiatan bersih-bersih seperti membersihkan posko KKN, membersihkan Meunasah, membangun Masjid, dan membersihkan kantor Geuchik Tujuan kegiatan meningkatkan kerjasama antar sesama warga masyarakat Gampong Kuala Idi kegiatan ini sama sekali tidak memakan biaya sedikitpun Sasaran kegiatan adalah masyarakat Gampong Kuala Idi Waktu pelaksanaan 31 Juli, 02 dan 19 Agustus 2021.



Gambar 15. Kegiatan gotong royong didesa Kuala Idi

3.3.4. Kegiatan Memperingati 17 Agustus 1945

Kegiatan ini melakukan pembentukan panitia lomba, mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan, dan melaksanakan perlombaan Tujuan kegiatan ini untuk mengingatkan masyarakat hari penting kemerdekaan Indonesia dengan membentuk kerjasama yang diciptakan dari perlombaan yang diikuti kegiatan ini memakan biaya sebesar Rp477.000,00 Sasaran kegiatan adalah masyarakat desa Waktu pelaksanaan 15, 16, dan 17 Agustus 2021.

3.3.5. Edukasi IRT

Mengajarkan ibu rumah tangga (IRT) bagaimana cara berjualan online menggunakan media social tujuan kegiatan ini agar membantu memenuhi prekonomian dan meningkatkan pengetahuan IRT mengenai cara memasarkan secara online produk kerupuk ikan yang sudah dibuat Biaya kegiatan ini tidak ada memakan biaya adapun sasaran kegiatan tentu IRT di desa tersebut, Waktu pelaksanaan 25 Agustus 2021.

4. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui KKN Tematik Unsam 2021, dapat Disimpula pengabdian masyarakat dengan KKN telah melaksanakan 12 program. 12 program ini meliputi berbagai pendidikan hingga teknologi, dimana program tersebut dapat sebagai upaya memecahkan masalah yang sedang di hadapi masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapat respon positif dari perangkat desa dan masyarakat sehingga semua berjalan dengan lancar meski memiliki banyak rintangan. Program-program kerja yang dilaksanakan juga menghasilkan beberapa luaran dan produk baik dari program utama, program pendukung atau program khusus. Seperti KIKI (Kerupuk Ikan Kula Idi), plat lorong, website desa, sayuran hidroponik dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutiyo Daerah, D. I., & Yogyakarta, I. (2007). *Pelaksanaan Program Desa Wisata*. <https://doi.org/10.54082/jamsi.255>
- Munawar noor Margolang, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat. *Dedikasi: Journal of Community Engagment, I(2)*, 87-99. <https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>
- Dwi pratiwi, Bambang supriyono, Imam hanafi. (2007) Pemberdayaan Masyarakat Melalui

- Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Daerah & Yogyakarta <https://1op89YcUcF0YaQ5i-9NHMVUm8I8jyYEmu>
- Irmawati PEMBERDAYAAN MASYARAKAT(Margolang, 2018)Daerah, D. I., & Yogyakarta, I. (2007). *Pelaksanaan Program Desa Wisata*.
- Amelia Perdana Holilulloh, Yunisca Nurmalisa (2013). Lampung Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa
- Putra, I. K., & Asrianty. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk olahan ikan jurnal pengabdian pada masyarakat, 1(1), 1. <http://promkes.kemkes.go.id/content/?p=1668>
- Pusat, B., Kab, S., Timur, A., Statistics, B. P. S., Aceh, O. F., & Regency, T. (n.d.). Idi rayeuk.

Halaman Ini Dikосongkan